

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia dapat mengembangkan potensi dirinya serta membangun kepribadian yang baik dalam dirinya melalui pendidikan.

Kegiatan pendidikan formal di Indonesia dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan sangat bergantung pada cara guru melakukan kegiatan pembelajaran. Guru senantiasa menerapkan model-model mengajar yang bervariasi agar siswa dapat belajar dengan maksimal dan tidak mengalami kejenuhan. Model pembelajaran yang masih sering digunakan pada satuan-satuan pendidikan yang menyertai pembelajaran konvensional adalah pembelajaran kompetensi.

Pembelajaran kompetensi terkadang dapat menimbulkan permusuhan antar siswa, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran kompetensi ada penempatan urutan peserta didik mulai dari yang pandai sampai yang paling tidak pandai. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan imbalan kepada siswa yang mendapatkan peringkat teratas. Pembelajaran ini dapat menimbulkan kecemburuan bagi siswa yang menyandang peringkat rendah.

Model-model pembelajaran inovatif dapat dijumpai dengan cukup bervariasi yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran dengan model kooperatif siswa dilatih untuk bekerja sama atau bergotong royong dengan teman-temannya. Model pembelajaran kooperatif berperan penting bagi siswa dalam mengembangkan interaksi sosial dan keterampilan berkomunikasi.

Model pembelajaran bukanlah hal yang sama sekali baru bagi pendidik. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran bukan hanya dilihat dari nilai-nilai ujian yang tinggi saja, tetapi lebih kepada kemampuan siswa dalam menghadapi

tantangan kehidupan. Pembelajaran kooperatif mempersiapkan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dari berbagai macam situasi sosial.

Salah satu model pembelajaran kooperatif dan menarik bagi siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran ini adalah merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan peserta didik agar lebih mandiri dalam menyelesaikan soal-soal yang dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa. Selain itu model ini juga mengajarkan siswa untuk bisa menerima perbedaan pendapat dan bekerjasama dengan orang lain.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam membutuhkan model pembelajaran yang menarik sebagaimana model pembelajaran *Think Pair Share*, agar siswa tidak mudah mengalami kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, siswa akan lebih terhindar dari bahaya verbalisme yaitu siswa hafal setiap kalimat yang didapatkan dari guru tetapi tidak memahami makna yang terkandung di dalam kalimat-kalimat tersebut. Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan SDN 15 Limboto Barat merupakan salah satu sekolah yang membutuhkan model-model pembelajaran yang inovatif. Sekolah tersebut hanya menggunakan satu model pembelajaran saja yang mengakibatkan semua siswa di sekolah tersebut menjadi jenuh dalam belajar. Sehubungan dengan hal ini, siswa membutuhkan motivasi dan dorongan yang lebih agar memiliki semangat tinggi dalam belajar diantaranya dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran. Untuk itu guru-guru SDN 15 Limboto Barat perlu mengetahui model-model pembelajaran yang inovatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas 1V SDN 15 Limboto Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam umumnya adalah model pembelajaran konvensional, sehingga proses pembelajaran masih bersifat monoton dan siswa cenderung pasif.
- b. Kurangnya pengetahuan guru dalam pemilihan model pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak dapat memecahkan masalah belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Penerapan model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Limboto Barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Think Pair share* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 15 Limboto Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan kegunaannya, antara lain :

1.4.1 Siswa

Melatih siswa agar lebih aktif, kreatif, percaya diri, dan mandiri dalam belajar menyelesaikan masalah-masalah dan lebih mudah menerima materi pelajaran dalam proses pembelajaran dikelas.

1.4.2 Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk tidak egois dalam penyampaian Ilmu Pengetahuan. Agar guru lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran, karena siswa juga dapat dijadikan sebagai sumber Ilmu.

1.4.3 Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Think Pair Share* di bidang Ilmu Pengetahuan Alam.